

INTERNET SEBAGAI MEDIA RISET

Asep Herman Suyanto
asep-hs@mail.ugm.ac.id
<http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>

Istilah internet merupakan singkatan dari *interconnection Networking*. Dan internet bisa diartikan sebagai sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan - jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.

Pertama kali jaringan internet dikembangkan pada tahun 1969 oleh US Department of Defense dalam proyek ARPANet (*Advanced Research Projects Network*). Semenjak itu perkembangan internet berlangsung sangat pesat. Ada beberapa data yang menunjukkan bahwa internet telah, sedang, dan akan terus berkembang pesat. Seperti pada tahun 1994, jumlah pemakai internet tercatat sekitar 3 juta orang di seluruh dunia. Dan pada tahun 1996 terjadi lonjakan jumlah pemakai internet sebanyak \pm 60 juta orang. Pada tahun 1998 pemakai menjadi sekitar 100 juta orang, yang 67 % diantaranya berlokasi di Amerika Serikat. Diprediksikan jumlah pengguna internet bakal mencapai 1 milyar orang pada tahun 2005 (Houghton, 1999). Dari segi pertumbuhan jumlah pengguna internet diperkirakan tumbuh sekitar 10 % per bulan (Yom, 1996). Sedangkan *internet traffic* (lalulintas pemakai internet) diprediksi akan berlipat ganda setiap 100 hari (Kotler, 2000). Dilihat dari komposisi pemakai, 59 % adalah kalangan pendidikan, 21 % kalangan bisnis, pemerintah 14 %, dan sisanya pengguna individual (Yom, 1996). Dari aspek profilnya, pengguna internet cenderung lebih muda, lebih berpendidikan, lebih kaya, lebih aktif mencari informasi dan lebih banyak prianya dibandingkan populasi pada umumnya (Hanson, 2000). Ditilik dari jumlah situs, pada tahun 1996 jumlahnya sekitar 305.000 buah. Sedangkan pada akhir tahun 1999 jumlahnya mencapai puluhan juta situs. Dan diperkirakan akan bertambah sekitar 300.000 situs per minggu (Laudon & Laudon, 2000).

Internet mempunyai beberapa fasilitas/ kemampuan pokok seperti **World Wide Web** yang biasa digunakan untuk mengambil, memformat, dan menampilkan informasi. **Electronic Mail** disingkat e-mail yang digunakan sebagai surat elektronik yang dikirimkan melalui internet. **Telnet** yang memungkinkan kita bisa menggunakan komputer untuk berhubungan dengan komputer orang lain dan mencari atau mengambil informasi yang ada di komputer tersebut. **File Transfer Protocol** disingkat FTP yang banyak digunakan untuk mengirim data atau file dari satu komputer ke komputer lain. **Gopher** adalah sistem dimana pemakai dapat mengakses informasi dengan menggunakan hirarki menu. **Chat Groups/Internet Relay Chat**

(IRC) adalah forum dimana pemakai dapat saling berdiskusi atau berbincang-bincang dengan pemakai lain. **Newsgroup**, kelompok diskusi di *electronic bulletin boards*. **Mailing List**, kelompok diskusi yang menggunakan e-mail sebagai sarana utama. Melalui fasilitas-fasilitas internet tersebut dapat dan sering digunakan untuk keperluan riset atau melakukan hal yang akan menambah pengetahuan dan wawasan kita.

Ada beberapa keunggulan dalam pemanfaatan internet sebagai media riset. Dari segi konektivitas dan jangkauan global, pengaksesan data dan informasi melampaui batas-batas negara dan memungkinkan mendapatkan/ mengakses informasi dari database dan perpustakaan yang lengkap di seluruh dunia dan juga berasal dari beraneka ragam sumber. Kemudian akses informasi di internet tidak dibatasi waktu karena lingkupnya yang global. Dilihat dari kecepatan, bila di dibandingkan dengan sumber data tradisional, riset melalui internet jauh lebih cepat, karena bersifat *real time*. Kecepatan ini bisa di bandingkan, misalnya pencarian informasi secara elektronik melalui mesin pencari (*search engines*) dengan pencarian lewat katalog perpustakaan atau pencarian buku/majalah/jurnal di rak-rak perpustakaan. Selain kecepatan, kenyamanan juga akan didapatkan, karena peneliti lewat internet tidak harus menghadapi berbagai birokratis. Selain itu, berbagai fitur (*features*) yang di rancang khusus dan *user-friendly* sangat memudahkan peneliti mengakses berbagai situs internet. Kemudahan akses juga akan didapat dengan adanya dukungan fasilitas komputer yang terhubung ke internet baik itu di kampus, di warnet (warung internet) maupun milik pribadi. Dan dibandingkan membeli jurnal asli, penelusuran informasi lewat internet jauh lebih murah. Apalagi banyak situs yang menyediakan jasa informasi secara cuma-cuma. Serta akan lebih interaktif dan fleksibel jika topik dan hasil riset bisa didiskusikan melalui sarana di internet misalnya mailing list atau chatting. Dengan itu, peneliti bisa mengikuti perkembangan terbaru atau meminta komentar dan penilaian dari berbagai pihak (Tjiptono, 2000).

Selain kelebihan, penggunaan internet sebagai media riset juga memiliki beberapa kekurangan. Seperti sulitnya mengidentifikasi identitas responden. Setiap orang bisa mengisi kuesioner secara *on-line* tanpa bisa dicegah atau dibatasi, termasuk yang bukan target respon. Dan belum tentu responden menggunakan identitas asli. Oleh karena itu, membuat riset secara *on-line* harus benar-benar selektif dalam menentukan sampling dan cara responden memberikan jawaban. Selain itu informasi di internet sangat besar jumlahnya, namun tidak semuanya dibutuhkan. Pencarinya tanpa strategi khusus bisa membuat peneliti pemula di internet mengalami frustrasi. Dan ancaman virus kadangkala sangat mengganggu kelancaran.

Karena setiap orang bebas membuat homepage dan menampilkan berbagai informasi maka tidak semua data dan informasi yang didapatkan valid untuk dijadikan acuan dalam penelitian. Selain itu sumber informasi di internet mudah berubah. Akibatnya peneliti harus selalu mencermati perubahan tersebut bila mengutip sumber bersangkutan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa internet lebih efektif untuk menjangkau responden yang termasuk kelompok berdaya beli atau berpenghasilan dan berpendidikan relatif tinggi. Dengan demikian internet kurang efektif bagi penelitian yang kelompok sampelnya adalah masyarakat golongan menengah ke bawah. Dan kekurangan lainnya yaitu jika lambatnya akses karena berbagai faktor akan menyebabkan waktu akses menjadi lebih lama dan biaya akses menjadi mahal (Tjiptono, 2000).

Pendorong perkembangan internet adalah daya tarik internet yang meliputi *communication*, *information retrieval* dan *information search* (Laudon & Laudon, 2000). Dalam hal daya tarik komunikasi, internet menawarkan berkomunikasi secara elektronik yang relatif mudah dan murah. Internet juga memberikan kemungkinan dan kemudahan untuk mencari dan mengakses berbagai macam informasi khususnya pemanfaatan internet sebagai media riset.

REFERENSI :

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, *Kamus ++ Jaringan Komputer*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2003.

Tjiptono, Fandy dan Totok Budi Santoso, *Strategi Riset Lewat Internet*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2000.

Tung, Khoe Yao, *Pendidikan dan Riset di Internet: Strategi meningkatkan kualitas SDM dengan Riset dan Pendidikan Global Melalui Teknologi Informasi*, Dinastindo, Jakarta, 2000.

KETERANGAN :

Artikel ini pernah di terbitkan pada Bulletin INTERDISIPLINER, Kelompok Studi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (KSM UGM).